

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode menjadi hal yang sangat penting dalam pencapaian suatu tujuan, karena membahas serta mempelajari mengenai tata cara cepat dan baik yang dilakukan untuk memperoleh tujuan penelitian tersebut, sehingga bisa dipertanggung jawabkan hasilnya secara ilmiah. Pada penulisan skripsi ini, penulis melakukan penelitian kualitatif bersifat mendalam. Maksudnya, masalah atau pengetahuan yang ingin dibahas akan secara saksama diteliti dari beberapa aspek yang berkaitan dengan masalah dan pengetahuan tersebut. Penulis ke lapangan mengobservasi secara langsung dengan pelaku usaha kecil menengah Konveksi Kirana Hijab. Penulis juga menjalankan wawancara lapangan bersama narasumber yang terdiri dari Pemilik serta manajerial berjumlah 4 orang.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dijalankan di Kabupaten Kudus, tepatnya di Desa Pasuruhan Kidul RT 4 RW 4 Kecamatan Jati Kabupaten Kudus Di Jln Budi Untung Al Ghozali atau di maps konveksi Kirana Hijab.

2. Waktu Penelitian

Waktu Penelitian ini dilaksanakan kurang lebih selama 5 (lima) bulan yang dimulai dari bulan September 2021 sampai Februari 2022. Dimulai dari, survey dan penentuan lokasi penelitian sampai penyusunan laporan penelitian. Dimana Penulis jabarkan pada table 3.1, sebagai berikut:

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan September				Bulan Oktober				Bulan November				Bulan Desember				Bulan Januari				Bulan Februari			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Survey awal dan penentuan lokasi Penelitian	■	■																						
2.	Penyusunan Awal Skripsi			■	■																				
3.	Revisi					■	■	■	■																
4.	Penyusunan instrument Penelitian													■	■	■	■								
5.	Pengumpulan Data																								
6.	Analisa Data																								
7.	Penyusunan Kesimpulan																								
8.	Penyusunan Laporan Penelitian																								

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian pada penelitian ini ialah orang, tempat, atau benda yang diamati selaku sarannya.¹ Di mana hal tersebut adalah usaha kecil menengah Konveksi Kirana Hijab. Berikut adalah berbagai pihak yang mampu menopang perkembangan Konveksi Kirana Hijab Kudus sekaligus narasumber:

¹KBBI. *Subjek* <https://kbbi.web.id/subjek>. Diakses pada 23 November 2021

Pemilik usaha	:	Dina Rovitaningrum
Pegawai/karyawan	:	Ratih, Sari
Reseller	:	Leli, Wulan,
Pembeli	:	Santi

D. Teknik Pengumpulan Data

Data yang dimanfaatkan diperoleh dari observasi, wawancara serta dokumentasi karena penelitian ini tergolong penelitian lapangan.

1. Observasi

Observasi ialah aturan pengumpulan data secara langsung ataupun tidak yang tertuju pada objek penelitian. Observasi bertujuan agar memperoleh gambaran jelas mengenai kondisi dan situasi yang sesungguhnya, sehingga bisa diketahui keadaan sebenarnya yang dipertanyakan. Digunakan metode penginderaan dan pengamatan langsung dengan suatu kondisi, benda, situasi, perilaku dan proses.² Penulis datang langsung ke lokasi usaha Konveksi Kirana Hijab.

2. Dokumentasi

Dokumentasi terbagi dua yaitu pedoman dokumentasi berisikan kategori atau garis besar data yang akan dicari, dan daftar variabel yang datanya akan dikumpulkan dimuat dalam *check-list*. Perbedaan terletak pada bentuk instrumen yaitu intensitas gejala yang diteliti. Tanda centang pada kolom gejala dipaparkan penulis pada pedoman dokumentasi, sedangkan tally diberikan penulis disetiap munculnya gejala pada *check-list*. Pengembangan dokumentasi untuk penelitian menggunakan pendekatan analisis ini. Pada penelitian ini digunakan juga untuk pencarian bukti sejarah, peraturan yang pernah berlaku dan landasan hukum. Subjek penelitian berupa majalah, buku, dokumen, notulen rapat, peraturan-peraturan dan catatan harian.³

3. Wawancara

Wawancara ialah pengumpulan data bersama aturan teknik berdialog secara langsung bersama narasumber terkait tetapi bisa juga memberikan beberapa pertanyaan tertulis supaya

²Faisal Sanapia, *Format-format Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), 52.

³Sandu Siyoto dan Ali. *Dasar Metodologi Penelitian*. (Sleman: Literasi Publishing), 83..

narasumber tidak tergesa-gesa dalam menjawab.⁴ Dalam penelitian ini narasumber yang di wawancarai terdiri dari

1. Owner atau Pemilik usaha

Tabel 3.2
Pedoman Kuesioner Kepada Owner

No	Dimensi	Kuesioner
1	Biaya. Merupakan modal mutlak perusahaan yang meliputi inventinitas tenaga kerja, produksi dan volume pembuatan. ⁵	<ol style="list-style-type: none"> 1. Seberapa besar pengeluaran rata-rata Konvensi Hijab Kirana dalam menerapkan strategi penjualan? 2. Apakah biaya yang dikeluarkan Konveksi Kirana Hijab Sebanding dengan produktivitas yang dihasilkan? 3. Apakah strategi bisnis telah sesuai dengan etika bisnis dalam Islam?
2	Kualitas. Adalah ukuran standar yang diinginkan oleh konsumen, jika suatu perusahaan dikatakan sudah berkualitas berarti sudah memenuhi standar keinginan konsumen bahkan melebihi harapan dari konsumen. ⁶	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah tampilan produk sudah sesuai dnegan standar pasar konsumen? 2. Apakah tampilan produk sudah sesuai dengan etika bisnis dalam Islam?
3	Daya Saing. Adalah perkembangan dari nilai yang mampu diciptakan perusahaan untuk membelinya. Menurut Agustinus Sri Wahyadi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah pelayanan telah berjalan dengan cepat? 2. Berapa lama waktu produksi yang dibutuhkan?

⁴Faisal Sanapiah, *Format-format Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), 52.

⁵Rizki Mohammad dan Idris Yanto. “Analisis Strategi Daya Saing (Competitive advantage) Kopia Karanji Gorontalo”. *Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 13 No. 1. (2020): 5.

⁶Ida Wibowati. “Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada PT Muarakati Baru Satu Palembang”. *Jurnal Ekonomi*, Vol. 1, No. 2. (2020): 5

	memberikan pengertian bahwa keunggulan bersaing adalah sesuatu yang memungkinkan sebuah perusahaan memperoleh keuntungan yang lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata keunggulan yang diperoleh pesaing dalam industry. ⁷	
4	Fleksibilitas. merupakan kemampuan beradaptasi dan membaca perubahan. Tujuan fleksibilitas strategi adalah memberikan lebih banyak pilihan sehingga sebuah perusahaan dapat berpindah dari strategi manufacturing sekarang kepada yang baru dengan hasil mengurangi biaya, waktu dan kinerja. ⁸	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah produk yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan lingkungan? 2. Bagaimana etika bisnis Islam memandang produk yang dihasilkan?

2. Pegawai Konveksi Kirana Hijab Kudus

Tabel 3.3

Pedoman Kuesioner Kepada Pegawai Konveksi Kirana Hijab Kudus

No	Dimensi	Kuesioner
1	Biaya. Merupakan modal mutlak perusahaan yang meliputi inventinitas tenaga kerja, produksi dan volume pembuatan. ⁹	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah biaya strategi penjualan sesuai dengan kapasitas persediaan barang yang ada? 2. Apakah biaya yang dikeluarkan Konveksi

⁷Rizki Mohammad dan Idris Yanto. “Analisis Strategi Daya Saing (Competitive advantage) Kopia Karanji Gorontalo”. *Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 13 No. 1. (2020): 4.

⁸Lengsi Manurung. “Fleksibilitas Strategi dalam Era Globalisasi”. *Jurnal Ilmiah Wawasan Pendidikan Vol 4, No.2*, (April 2018): 139.

⁹Rizki Mohammad dan Idris Yanto. “Analisis Strategi Daya Saing (Competitive advantage) Kopia Karanji Gorontalo”. *Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 13 No. 1. (2020): 5.

		<p>Kirana Hijab Sebanding dengan produktivitas yang dihasilkan?</p> <p>3. Apakah strategi bisnis telah sesuai dengan etika bisnis dalam Islam?</p>
2	<p>Kualitas. Adalah ukuran standar yang diinginkan oleh konsumen, jika suatu perusahaan dikatakan sudah berkualitas berarti sudah memenuhi standar keinginan konsumen bahkan melebihi harapan dari konsumen.¹⁰</p>	<p>1. Apakah Kinerja karyawan Konveksi Hijab Kirana sudah memenuhi kualitas pelayanan sesuai standar perusahaan?</p> <p>2. Apakah kualitas pelayanan telah sesuai dengan etika bisnis Islam?</p>
3	<p>Daya Saing. Adalah perkembangan dari nilai yang mampu diciptakan perusahaan untuk membelinya. Menurut Agustinus Sri Wahyudi memberikan pengertian bahwa keunggulan bersaing adalah sesuatu yang memungkinkan sebuah perusahaan memperoleh keuntungan yang lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata keunggulan yang diperoleh pesaing dalam industry.¹¹</p>	<p>1. Apakah pelayanan telah berjalan dengan cepat?</p> <p>2. Berapa lama waktu produksi yang dibutuhkan?</p>
4	<p>Fleksibilitas. Merupakan kemampuan beradaptasi dan membaca perubahan. Tujuan fleksibilitas strategi</p>	<p>1. Apakah produk yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan lingkungan?</p> <p>2. Bagaimana etika bisnis</p>

¹⁰Ida Wibowati. "Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada PT Muarakati Baru Satu Palembang". *Jurnal Ekonomi*, Vol. 1, No. 2. (2020): 5

¹¹Rizki Mohammad dan Idris Yanto. "Analisis Strategi Daya Saing (Competitive advantage) Kopia Karanji Gorontalo". *Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 13 No. 1. (2020): 4.

	<p>adalah memberikan lebih banyak pilihan sehingga sebuah perusahaan dapat berpindah dari strategi manufacturing sekarang kepada yang baru dengan hasil mengurangi biaya, waktu dan kinerja.¹²</p>	<p>Islam memandang produk yang dihasilkan?</p>
--	---	--

3. Reseller di Konveksi Kirana Hijab Kudus

Tabel 3.4

Pedoman Kuesioner Kepada Reseller Konveksi Kirana Hijab Kudus

No	Dimensi	Kuesioner
1	<p>Biaya. Merupakan modal mutlak perusahaan yang meliputi inventinitas tenaga kerja, produksi dan volume pembuatan.¹³</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana kapasitas persediaan barang yang ada? 2. Apakah strategi bisnis telah sesuai dengan etika bisnis dalam Islam?
2	<p>Kualitas. Adalah ukuran standar yang diinginkan oleh konsumen, jika suatu perusahaan dikatakan sudah berkualitas berarti sudah memenuhi standar keinginan konsumen bahkan melebihi harapan dari konsumen.¹⁴</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah Reseller Konveksi Hijab Kirana sudah memenuhi kualitas pelayanan sesuai standar konsumen? 2. Apakah kualitas pelayanan telah sesuai dengan etika bisnis Islam?
3	<p>Daya Saing. Adalah perkembangan dari nilai yang mampu diciptakan perusahaan untuk membelinya. Menurut</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah pelayanan telah berjalan dengan cepat?

¹²Lengsi Manurung. “Fleksibilitas Strategi dalam Era Globalisasi”. *Jurnal Ilmiah Wawasan Pendidikan Vol 4, No.2*, (April 2018): 139.

¹³Rizki Mohammad dan Idris Yanto. “Analisis Strategi Daya Saing (Competitive advantage) Kopia Karanji Gorontalo”. *Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam, Vol. 13 No. 1*. (2020): 5.

¹⁴Ida Wibowati. “Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada PT Muarakati Baru Satu Palembang”. *Jurnal Ekonomi, Vol. 1, No. 2*. (2020): 5

	<p>Agustinus Sri Wahyadi memberikan pengertian bahwa keunggulan bersaing adalah sesuatu yang memungkinkan sebuah perusahaan memperoleh keuntungan yang lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata keunggulan yang diperoleh pesaing dalam industry.¹⁵</p>	
<p>4</p>	<p>Fleksibilitas. Merupakan kemampuan beradaptasi dan membaca perubahan. Tujuan fleksibilitas strategi adalah memberikan lebih banyak pilihan sehingga sebuah perusahaan dapat berpindah dari strategi manufacturing sekarang kepada yang baru dengan hasil mengurangi biaya, waktu dan kinerja.¹⁶</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah produk yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan lingkungan? 2. Bagaimana etika bisnis Islam memandang produk yang dihasilkan?

E. Pengujian Keabsahan Data

Kriteria utama data hasil penelitian kualitatif ialah valid, reliabel serta objektif. Validitas adalah derajat ketepatan diantara data objek penelitian beserta daya yang bisa peneliti laporkan. Validitas penelitian ada dua jenis yakni validitas internal dan eksternal. Jadi pada penelitian kualitatif uji keabsahan data terdiri dari uji validitas internal (*credibility*) dan validitas eksternal (*transferability*).

Adapun selanjutnya penelitian ini, keabsahan data diuji bersama memanfaatkan teknik triangulasi. Teknologi triangulasi sendiri ialah suatu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan satu

¹⁵Rizki Mohammad dan Idris Yanto. “Analisis Strategi Daya Saing (Competitive advantage) Kopia Karanji Gorontalo”. *Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 13 No. 1. (2020): 4.

¹⁶Lengsi Manurung. “Fleksibilitas Strategi dalam Era Globalisasi”. *Jurnal Ilmiah Wawasan Pendidikan Vol 4, No.2*, (April 2018): 139.

yang lain diluar dari data itu sendiri agar mengecek ataupun selaku pembanding terhadap data tersebut. Teknik *triangulasi* amat luas atau paling sering dimanfaatkan yaitu pemeriksaan melalui sumber yang lainnya.¹⁷

Pada penelitian ini, analisis *triangulasi* yang digunakan ialah *triangulasi* sumber, yakni teknik *triangulasi* bersama cara membandingkan atau mengecek ulang anutan dari satu informasi yang didapat dari sumber berbeda. Alasannya yaitu supaya data yang telah diperoleh valid karena dari masing-masing sumber mengungkapkan hal berbeda.¹⁸ Adapun uji keabsahan data dalam penelitian, dalam penelitian ini terdiri dari, yakni:¹⁹

1. Uji kredibilitas

Uji kredibilitas (kepercayaan) pada data hasil penelitian kualitatif dijalankan melalui memperpanjang pengamatan, menaikkan ketekunan serta membercheck. Upaya-upaya berikut perlu dilakukan agar hasil penelitian mempunyai kepercayaan tingkat tinggi sesuai fakta lapangan (penggalan informasi melalui partisipan atau subyek penelitian):

- a. Keikutsertaan peneliti selama proses pengumpulan data dilapangan harus diperpanjang karena peneliti menjadi instrumen utama penelitian. Derajat kepercayaan data yang dikumpulkan memungkinkan meningkat apabila keterlibatan peneliti saat pengumpulan data semakin lama. Dengan syarat ini memperlihatkan petunjuk bahwa selama pengumpulan data sepenuhnya tidak boleh diserahkan ke enumerator, seperti lazimnya kebanyakan ditemui pada penelitian kualitatif. Peneliti itu sendiri yang mengetahui secara persis masalah penelitian bukan orang lain (enumerator). Sehingga penulis akan melakukan pengamatan implementasi *competitive strategi* UMKM Konveksi Hijab Kirana dan korelasinya dengan etika bisnis Islam.
- b. Observasi dilakukan dengan sungguh-sungguh dan terus-menerus agar kenyataan fenomena sosial yang diteliti bisa diperdalam peneliti. Keharusan dalam melakukan penelitian kualitatif adalah teknik observasi karena maraknya fenomena sosial yang samar atau kasat mata dan akan sulit untuk

¹⁷ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, 330.

¹⁸ Rahmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta : PT. Kencana Perdana, 2006), 8.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif*, (Bandung: R&D. Alfabeta, 2017), 270.

terungkap jika hanya melalui wawancara. Penulis melaksanakan wawancara kepada pihak terkait kemudian melakukan analisis agar memperoleh kesimpulan terkait tema Skripsi.

- c. Bersama anggota penelitian yang terlibat, melakukan pengecekan dalam proses mengumpulkan data, baik itu data yang sudah terkumpul, penafsiran, kategori analisis dan kesimpulan hasil penelitian.

2. Uji Transferability

Uji transferability adalah validitas eksternal yang membuktikan mampu menerapkan hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil atau derajat ketepatan. Peneliti membuat uraian dengan jelas, rinci, sistematis dan jujur agar terwujudnya orang lain bisa menerapkan dan memahami hasil penelitian.²⁰ Dalam hal ini peneliti akan mendeskripsikan terkait tema Skripsi dari data yang Penulis dapatkan.

3. Triangulasi

Pada hasil penelitian ini Penulis menggunakan terori Triangulasi Sumber merupakan penggalian Kebenaran informasi tertentu dengan menggunakan sumber data seperti wawancara, observasi, dan hasil yang terdokumentasi.²¹ Adapun Dalam penelitian ini, keabsahan data diuji dengan menggunakan teknik triangulasi. teknik triangulasi sendiri ialah suatu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar dari data itu sendiri agar mengecek ataupun selaku pembanding terhadap data tersebut. Teknik *triangulasi* yang banyak atau paling sering digunakan yaitu pemeriksaan melalui sumber yang lainnya.²² Pada penelitian ini, analisis *triangulasi* yang digunakan ialah *triangulasi* sumber, yaitu teknik *triangulasi* bersama cara membandingkan atau mengecek ulang acuan dari suatu informasi yang didapat dari sumber berbeda. Alasannya yaitu supaya data yang telah diperoleh valid karena dari masing-masing sumber mengungkapkan hal berbeda.²³ Adapun pola Triangulasi Sumber Penulis paparkan dalam gambar dibawah ini:

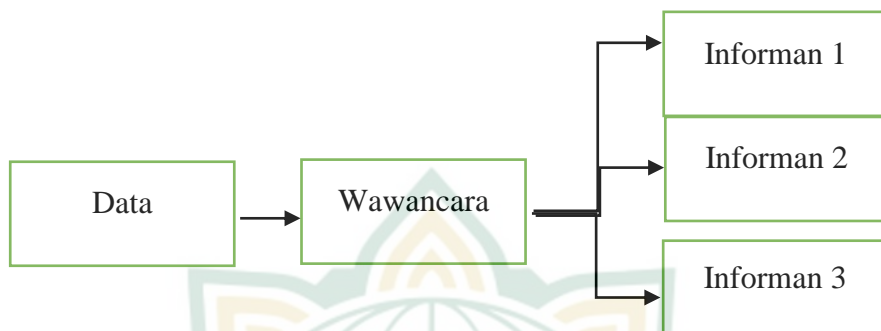
²⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif*, (Bandung: R&D. Alfabeta, 2017), 271.

²¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif*, (Bandung: R&D. Alfabeta, 2017), 274.

²² Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, 330.

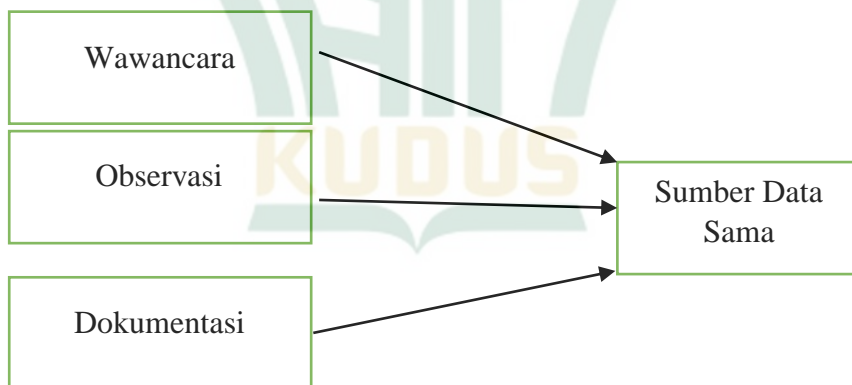
²³ Rahmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta : PT. Kencana Perdana, 2006), 8.

Gambar 3.1
Triangulasi Sumber



Selain Triangulasi Sumber, dalam pendalaman dan pengolahan data hasil observasi. Penulis juga menggunakan Triangulasi Teknik. Menurut Sugiyono, Triangulasi Teknik ialah teknik pengumpulan data, yang bersifat menggabungkan dari berbagai sumber data yang telah ada. Penulis memaparkan dalam bentuk pola 3.2 sebagai berikut.

Gambar 3.2
Triangulasi Teknik



F. Teknik Analisis Data

Analisis survei merupakan bagian penting dari proses survei. Analisis ini sangat berguna untuk data yang ada untuk memecahkan masalah penelitian dan tujuan penelitian tercapai.²⁴ Analisis data merupakan upaya pencarian serta penyusunan dengan sistematis data hasil catatan lapangan, wawancara, serta dokumentasi bersama pengorganisasian data menjadi kategori, penjabaran ke dalam unit-unit, sintesa, penyusunan ke dalam pola, pemilihan nama penting yang ingin diamati serta pembuatan kesimpulan agar diri sendiri maupun orang lain mudah untuk memahami.²⁵ Penulis tentu menganalisis dari data lapangan serta pustaka, memilah serta merangkum data yang akan disusun dalam skripsi sehingga penulis serta pembaca mudah memahaminya.

1. Reduksi data

Reduksi data juga merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, mengklasifikasikan, membimbing, membuang, dan menata data sehingga dapat ditarik kesimpulan akhir dan divalidasi. Mereduksi data juga berarti merangkum, memilih yang paling penting, memfokuskan pada yang penting, dan mencari pola dan yang tidak diinginkan sebaiknya dibuang.²⁶ Penulis mereduksi data mengenai hasil pengamatan wawancara narasumber.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan salah satu kegiatan melaporkan hasil penyelidikan yang dilakukan, dan data yang terkumpul dapat dipahami dan dianalisis sesuai dengan tujuannya. presentasi data merupakan kemungkinan penarikan kesimpulan dan makna-makna yang terbentuk dengan sistematis pada informasi kompleks mejadi kolektif dan sederhana, dan terurai secara naratif.²⁷ Penulis melakukan narasi hasil wawancara narasumber terkait tema skripsi.

3. Cara Analisis

Setelah dilakukannya penelitian secara berkala dalam Skripsi ini, adapun cara analisis dilakukan dengan metode Triangulasi. Di mana, Penulis melakukan perbandingan relevansi data primer yang terdiri dari hasil wawancara yang disandingkan dengan hasil pengamatan

²⁴Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Pustaka Setia, 2017), 371.

²⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif*, (Bandung: R&D. Alfabeta, 2017), 335.

²⁶Harrison Lisa, *Metode Penelitian Politik*, (Jakarta: PT Pajar Interpretama Offset, Kencana, 2018), 105.

²⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif*, (Bandung: R&D. Alfabeta, 2017), 341.

atau observasi dan dibuktikan kembali dengan dokumentasi. Juga pada data sekunder, yaitu data tambahan merupakan data teori perbandingan dari sebuah Jurnal penelitian terdahulu sebagai pembanding dari hasil penelitian.²⁸



²⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif*, (Bandung: R&D. Alfabeta, 2017), 345.